

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam perkembangan zaman, media komunikasi massa telah berkembang untuk menghadirkan informasi dan pikiran dalam bentuk suara, gambar visual, baik secara terbuka maupun tertutup. Televisi, menjadi salah satu media komunikasi massa yang populer di Indonesia, telah menjadi bagian integral dari budaya dan merupakan kebutuhan utama bagi audiens. Dalam konteks televisi, program-program hiburan memerlukan tim produksi yang berperan penting dalam memastikan program tersebut dapat dinikmati oleh audiens. Salah satu peran kunci dalam tim produksi adalah production assistant (PA), yang bertugas memberikan informasi kepada audiens yang menonton program televisi tersebut. Program televisi harus menghasilkan karya yang sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi, dan juga mengikuti perkembangan sosial yang terjadi (Giandari Maulani, 2018).

Menurut Maburi (2018) dalam dunia produksi program acara televisi, peran tim produksi sangat penting. Salah satu anggota tim yang memiliki tanggung jawab yang signifikan adalah asisten produser. Asisten produser berkolaborasi dengan produser dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari tahap pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi. Ini berlaku baik untuk program acara televisi yang termasuk dalam kategori non-drama maupun drama. Keberadaan asisten produser membantu menjaga agar produksi program berjalan dengan lancar dan menghasilkan program yang menarik bagi pemirsa.

Tahap pra produksi menjadi tahap awal dalam proses produksi program tv. Pada tahap ini, ide-ide awal untuk program acara dihasilkan, konsep program dibentuk, dan perencanaan awal dilakukan. Asisten produser membantu produser dalam mengumpulkan informasi, mengatur jadwal, dan mengoordinasikan berbagai aspek pra-produksi. PA juga berperan dalam mencari lokasi yang sesuai, merencanakan anggaran, dan menyusun jadwal produksi. Kemudian, tahap produksi adalah saat di mana program acara sebenarnya direkam atau disiarkan secara langsung. Pada tahap ini, asisten produser memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua persiapan yang telah dilakukan di tahap pra-

produksi dijalankan dengan baik. Asisten produser bekerja sama dengan tim produksi lainnya, termasuk sutradara, kameramen, dan talenta, untuk memastikan bahwa setiap adegan direkam sesuai dengan rencana dan visi program (Mabruri, 2018).

Selama proses produksi, asisten produser juga bertanggung jawab untuk menangani berbagai permasalahan yang muncul dengan tiba-tiba. Asisten produser harus dapat berpikir cepat dan mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga kelancaran produksi. Misalnya, jika cuaca tiba-tiba berubah, asisten produser harus merencanakan ulang jadwal sesuai keadaan. Setelah tahap produksi selesai, program acara memasuki tahap pasca produksi. Ini adalah tahap di mana rekaman program diedit, efek khusus ditambahkan, dan semua elemen lain dari program diperbaiki. Asisten produser juga memiliki peran dalam tahap ini dengan memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan visi awal yang telah ditetapkan (Ahmad, 2018).

- Produksi program televisi bukan hanya sekadar proses teknis. Ini juga melibatkan aspek kreatif yang signifikan. Asisten produser harus bekerja sama dengan produser dan anggota tim lainnya untuk mengembangkan konsep program yang menarik dan inovatif. Asisten produser juga harus memastikan bahwa program tersebut memiliki pesan yang kuat dan relevan untuk audiensnya. Bagi praktikan yang bekerja sebagai Production Assistant (PA), pengalaman ini merupakan kesempatan berharga untuk belajar lebih banyak tentang produksi program televisi. Media televisi adalah salah satu industri yang memiliki citra besar di Asia Tenggara, dan menjadi bagian dari tim produksi adalah peluang yang sangat berharga (Ahmad, 2018).

3.1.1 Production Assistant Channels Lifestyle & Fashion

Seorang Production Assistant (PA) adalah individu yang memiliki tanggung jawab dalam persiapan dan pelaksanaan produksi, baik itu dalam konteks penyediaan peralatan shooting, peliputan, atau program acara. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa suatu program berjalan dengan lancar, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Dalam buku "Siaran Televisi Non-Drama" oleh Latief dan Utud (2015), asisten produksi disebut sebagai individu yang membantu pengelolaan produksi sebuah acara, terutama dalam mendukung tugas program director (PD).

Peran seorang PA melibatkan berbagai tahap produksi, termasuk pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Asisten produser juga membantu produser dalam mengawasi jalannya proses produksi dan menjaga agar program berjalan sesuai rencana, termasuk mengontrol durasi agar tidak melebihi atau kurang dari yang diharapkan. Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah media audio visual, PA memiliki peran penting dalam pemahaman tentang bagaimana suatu program diproduksi, dengan semua tahapan yang terkait, mulai dari pra-produksi hingga pasca produksi.

Definisi media audio visual, menurut Wina Sanjaya (2014), mengacu pada media yang menggabungkan unsur suara dan visual atau gambar. Media ini memiliki standar tinggi dalam hal kualitas rekaman video, dan digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada audiens. Menurut Andi Fachruddin, dalam bukunya tentang produksi televisi, terdapat tahapan dasar yang harus dilakukan dalam persiapan produksi televisi. Ini melibatkan persiapan studio, yang mencakup pemahaman tentang studio, proses camera blocking, pelaksanaan gladi resik, dan proses video tapping. Proses produksi televisi adalah tahap awal dalam pembuatan sebuah video atau program acara. Ini melibatkan serangkaian langkah yang melibatkan pengolahan naskah yang telah disiapkan oleh tim produksi. Tim produksi bertanggung jawab untuk mengikuti dasar-dasar utama dalam pembuatan program acara televisi.

Dalam hal ini, dasar-dasar tersebut meliputi pemahaman tentang persiapan studio, yang mencakup pengetahuan tentang bagaimana studio bekerja dan diatur. Selain itu, proses camera blocking, yang melibatkan perencanaan posisi kamera untuk pengambilan gambar, juga merupakan bagian penting dari produksi. Gladi resik, yang adalah latihan atau persiapan sebelum produksi utama, juga merupakan langkah yang tidak boleh diabaikan. Terakhir, proses video tapping adalah proses perekaman yang menjadi langkah penting dalam produksi program acara televisi.

Semua elemen ini bersama-sama membentuk dasar-dasar produksi televisi yang penting dalam pembuatan program acara. Hal ini menekankan bahwa persiapan dan pemahaman terhadap proses-produksinya sangatlah penting dalam menjalankan sebuah produksi televisi yang sukses. Dimana dasar-dasar utama dalam pembuatan program acara, yaitu:

1. Ide

merupakan konsepsi awal yang muncul dari pemikiran dan emosi, dan ini menjadi titik awal dalam perencanaan sebuah program siaran. Sebagai seorang asisten produser, tugasnya adalah mengembangkan ide tersebut ke dalam sebuah rencana produksi yang konkret, dengan tujuan mengubah ide tersebut menjadi sebuah karya yang dapat ditayangkan.

2. Peralatan

Production Assistant (PA) memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk proses shooting dan liputan. Selain itu, tugasnya juga mencakup persiapan peralatan kamera, pencahayaan, mikrofon, dekorasi, dan semua logistik yang diperlukan dalam produksi. Peralatan ini harus siap dan dalam kondisi baik agar produksi berjalan lancar.

3. Narasumber

Sebagai PA, tugasnya juga mencakup persiapan narasumber atau peserta dalam program. Ini melibatkan memberikan briefing kepada narasumber mengenai detail acara, memberikan arahan kepada narasumber, dan memastikan kerjasama yang baik antara tim produksi dan narasumber. Dalam pembuatan program acara televisi, asisten produser merujuk pada tahapan-tahapan produksi televisi yang dijelaskan oleh Fred Wibowo, yang melibatkan proses dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Semua tahapan ini harus dijalani sesuai dengan Standard Operasional Procedure (SOP) untuk memastikan bahwa program televisi dapat diproduksi dengan baik dan berkualitas.

3.1.2 Tahap Produksi Program

Produksi sebuah program dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

1. Pra Produksi

Pra-produksi, sesuai dengan Morissan (2015), adalah fase awal dalam produksi televisi yang melibatkan serangkaian tindakan, mulai dari pencarian ide dan pembahasan ide awal hingga persiapan kebutuhan yang diperlukan untuk proses produksi, termasuk pelaksanaan pengambilan video melalui liputan dan shooting. Sebagai seorang praktikan yang terlibat dalam proses

pra-produksi, tugasnya adalah mempersiapkan semua aspek yang diperlukan sebelum melanjutkan ke tahap shooting atau liputan suatu acara.

Sebagai seorang PA, memahami pentingnya tahap pra-produksi adalah kunci untuk mengawal kesuksesan suatu produksi televisi. Dengan menjalankan tahapan-tahapan tersebut dengan teliti dan terorganisir, program acara memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan memikat bagi pemirsa. Dalam industri produksi televisi, tahap pra-produksi adalah fondasi yang penting dalam menciptakan program yang berhasil dan menghibur.

2. Produksi

Produksi program televisi melibatkan pengambilan ide dan gagasan yang telah dirancang sebelumnya dan mengubahnya menjadi sebuah karya yang direncanakan dengan cermat sesuai dengan tahap persiapan yang telah dilakukan. Ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang berkualitas dengan konsep yang telah ditetapkan.

Proses produksi melibatkan pelaksanaan pengambilan gambar, liputan, dan elemen visual lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan program acara yang berkualitas. Hal ini juga melibatkan pengiriman sinyal ke berbagai lokasi yang diperlukan. Pengarah acara memiliki peran penting dalam mengawasi pelaksanaan tayangan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dalam rundown. Selama proses produksi, banyak hal yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa program acara dapat diproduksi dengan baik.

Proses produksi pada program 'Celebrity Top 10' ini menggunakan *tapping host*. *Tapping Host* adalah pengambilan gambar dengan host. Persiapan ini mencakup berbagai tindakan, seperti mencetak naskah yang akan digunakan, menyiapkan studio agar siap untuk pengambilan gambar host, dan mengoperasikan peralatan seperti CG (Computer Graphics) dan teleprompter. Semua tindakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengambilan gambar dengan host dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana produksi yang telah disusun.

Sebelum memulai proses produksi shooting, langkah yang tak terhindarkan bagi seorang produser adalah melakukan pengecekan ulang terhadap jadwal shooting yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini bukanlah semata-mata rutinitas administratif, melainkan sebuah strategi yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan kualitas produksi secara keseluruhan. Melalui evaluasi kembali jadwal shooting, produser memiliki kesempatan untuk mengevaluasi setiap aspek dari persiapan produksi, termasuk perencanaan, pengaturan logistik, dan peralatan yang akan digunakan.

3. Pasca produksi

Tahap yang mengikuti pasca produksi adalah tahap akhir dalam pembuatan program acara televisi. Dalam tahap ini, praktikan yang bertugas sebagai Production Assistant (PA) terlibat dalam kegiatan penyelesaian program untuk menandakan bahwa produksi tersebut telah selesai. Tahap ini juga dapat disebut sebagai tahap efeksi khusus, di mana fokusnya adalah pada penyelesaian akhir, termasuk proses editing dan persiapan akhir sebelum program siap untuk disiarkan atau dikirimkan kepada pemirsa.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan pada semester ini bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor dalam Broadcast Jurnalisme di Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan. KP ini melibatkan pengalaman kerja langsung di lapangan yang sesuai dengan bidang broadcast, di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama studinya.

Proses perencanaan KP dimulai dengan mencari kesempatan magang, baik melalui media sosial maupun melalui rekomendasi teman-teman sesama mahasiswa. Praktikan berhasil mendapatkan kesempatan magang di MNC Channels, sebuah saluran televisi berlangganan. Setelah itu, praktikan menyusun Curriculum Vitae (CV) dan mengajukan formulir yang diperlukan oleh Universitas untuk melaksanakan KP. Semua langkah ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan kerja profesi ini.

Praktikan telah mengambil bagian dalam pekerjaan dengan pendekatan yang mencerminkan proses kerja dalam produksi acara, yang bertujuan untuk menciptakan program yang menarik dan informatif, serta menghibur penonton. Pengalaman kerja ini telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang langkah-langkah yang terlibat dalam pekerjaan ini, mulai dari awal hingga akhir. Selama melaksanakan tugas ini, praktikan telah bertanggung jawab baik secara teknis maupun dalam aspek non-teknis.

Selama tiga bulan, dari 19 Juni 2023 hingga 19 September 2023, praktikan menjalani Kerja Profesi (KP) di PT MNC Sky Vision Tbk di divisi Production Assistant (PA). Selama periode KP ini, praktikan memiliki tanggung jawab yang ditugaskan oleh pembimbing kerja, yang melibatkan pengelolaan salah satu program selama tiga bulan. Praktikan menjalani kegiatan KP secara Work Form Office (WFO), dimana praktikan memulai dengan berkenalan dengan rekan magang, anggota tim karyawan Channels Lifestyle & Fashion, serta individu-individu yang terkait dengan berbagai program yang berbeda.

Selama menjalani Kerja Profesi (KP) di divisi produksi program Lifestyle & Fashion di MNC Channels, praktikan mengambil peran sebagai Production Assistant. Dalam perannya ini, praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan produksi program yang relevan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini mencakup tahap-tahap produksi, termasuk pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Praktikan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pekerjaannya dengan penuh dedikasi dan kompetensi. Praktikan harus memiliki pemahaman yang baik tentang cara kerja dan alur kerja di MNC Channels. Selain itu, praktikan juga diharapkan memiliki kreativitas, inisiatif, dan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif dalam tim.

Dalam konteks yang lebih luas, pengalaman praktikan sebagai PA dalam produksi program televisi adalah langkah yang positif dalam memahami pentingnya produksi konten media yang berkualitas. Program televisi memiliki daya pengaruh yang besar terhadap masyarakat, dan oleh karena itu, menghasilkan program yang informatif, menghibur, dan relevan sangat penting. Praktikan yang bekerja sebagai *Production Assistant* (PA) memiliki kesempatan berharga untuk belajar lebih banyak tentang industri media televisi dan bagaimana produksi program dilakukan dengan sukses. Ini adalah pengalaman yang dapat

membantu praktikan memahami kompleksitas produksi media dan pentingnya menciptakan konten yang berkualitas dalam dunia yang terus berubah ini.

3.2.1 Production Assistant Channels Lifestyle & Fashion

Peran seorang *Production Assistant* (PA) seringkali beragam, tergantung pada jenis program yang sedang diproduksi. Namun, secara umum, tanggung jawab utama seorang PA adalah memberikan dukungan kepada produser, sutradara, dan anggota tim produksi lainnya. PA biasanya bekerja di ruang kendali dan membantu dalam pengambilan keputusan, melakukan perubahan skrip jika diperlukan, dan membantu Asisten Direktur selama acara berlangsung. Ini mencakup persiapan skrip, perubahan naskah, dan berbagai aspek produksi lainnya. Selain itu, PA juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua materi yang dibutuhkan, seperti film, kaset, dan slide, tersedia dan siap digunakan.

Di studio, tugas lainnya melibatkan pekerjaan di lantai studio. Ini bisa mencakup memegang kartu petunjuk (*cue cards*) untuk talenta atau memastikan bahwa produksi mengikuti naskah dan bahwa semua anggota kru menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah disusun selama latihan (*rehearsal*).

Divisi produksi Channels Lifestyle & Fashion memiliki empat produser yang bertanggung jawab atas beberapa program acara. Setiap produser memiliki tiga program dalam tanggung jawabnya. Dalam hal ini, ada produser yang menghasilkan program-program dengan tema yang sama namun berfokus pada pembahasan atau informasi yang berbeda. Di sisi lain, ada juga produser yang mengembangkan program-program yang sepenuhnya berbeda dari yang diproduksi oleh produser lainnya. Meskipun demikian, semua konten yang disajikan tetap berada dalam ranah Lifestyle & Fashion.

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk bekerja di bawah produser yang bertanggung jawab atas program "Celebrity Top 10" di divisi Lifestyle & Fashion. Sebagai seorang *Production Assistant* (PA) di bagian ini, praktikan diberikan tanggung jawab untuk belajar dan terlibat dalam proses produksi program sebelum program tersebut disiarkan. Peran seorang *Production Assistant* (PA) dalam program "Celebrity Top 10" memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan PA pada program lainnya. Praktikan merasa memiliki tanggung jawab yang unik dalam program ini, yang melibatkan tugas-tugas

spesifik dalam seluruh tahapan produksi, termasuk pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Dalam program "Celebrity Top 10", peran praktikan terutama fokus pada pencarian materi yang relevan, yang kemudian akan dikirimkan kepada editor untuk proses editing. Selain itu, praktikan juga bertanggung jawab untuk membuat tautan (link) preview agar produser dapat melakukan peninjauan kembali, serta mengelola proses pengiriman tayangan. Selain itu, praktikan juga memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan semua yang diperlukan untuk pengambilan *tapping host*, yang penting untuk meningkatkan kualitas tayangan. Setelah itu praktikan juga bertugas untuk mengirimkan tayangan yang telah disetujui oleh produser.

Sebagai seorang *Production Assistant* (PA), memiliki tanggung jawab besar karena PA bertanggung jawab atas semua aspek dari proses shooting atau liputan, yang mencakup tahap Pra-produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Selain itu, memiliki sikap yang positif dalam berinteraksi dengan semua orang, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta menjadi individu yang peka terhadap lingkungan sekitarnya adalah hal yang sangat penting. Sebagai seorang asisten produksi, juga termasuk dalam mengatur anggaran program acara, dan memiliki tanggung jawab teknis dan non-teknis yang penting dalam menjalankan pekerjaan.

Ketika praktikan bertanggung jawab saat proses pengambilan *tapping host*, praktikan memiliki peran penting dalam mengatur masuk dan keluarnya bumper nama program serta mengelola tampilan informasi grafis (CG). Praktikan juga memiliki tanggung jawab dalam mengajukan permintaan untuk peralatan dan kendaraan, memanggil kru, melakukan pemeriksaan peralatan, serta mengurus segala aspek terkait shooting atau liputan. Peran seorang PA melibatkan pekerjaan dalam semua tahap produksi, termasuk pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Program acara televisi sendiri dapat diartikan sebagai acara atau rencana yang telah disusun dengan berbagai konsep menarik untuk menarik perhatian penonton atau memenuhi kebutuhan audiens, sehingga audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang disiarkan melalui televisi.

Program-program televisi memiliki beragam jenis, termasuk program informasi, berita yang bersifat serius (*Hard News*), sinetron, film, acara musik, dan pertunjukan lainnya. Yang menjadi kunci kesuksesan program televisi adalah kemampuannya untuk menghadirkan konten yang menarik dan disukai oleh

penonton. Program-program ini dirancang untuk memenuhi minat dan kebutuhan audiens sehingga dapat meraih popularitas dan penerimaan yang baik di kalangan penonton.

Produksi konten dalam media televisi adalah suatu rangkaian kegiatan yang mengarah pada pembuatan produk media dan informasi yang nantinya akan disampaikan melalui saluran atau platform televisi. Proses ini melibatkan sejumlah tahap yang mencakup perencanaan, pembuatan, dan penyebaran konten yang dirancang khusus untuk disajikan kepada audiens melalui layar televisi. Dalam rangka menciptakan konten yang berkualitas dan relevan, berbagai aspek seperti ide kreatif, teknologi produksi, serta pertimbangan mengenai target audiens harus dipertimbangkan dengan cermat.

Selama proses produksi konten televisi, berbagai elemen seperti skenario, pengambilan gambar, penyuntingan, dan efek visual dapat digunakan untuk menghasilkan program-program yang menarik perhatian dan memberikan informasi yang bernilai bagi penonton. Tujuan akhir dari produksi konten televisi adalah untuk memberikan hiburan, informasi, atau pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens yang dituju. Terdapat dua jenis program televisi utama:

- 1. Program House Production**

Program ini diproduksi secara internal oleh stasiun televisi itu sendiri. Contoh program dalam kategori ini termasuk program berita, seperti berita utama (*news programme*), serta program-program terkait informasi seperti laporan khusus, infotainment (*talkshow*), biografi tokoh terkenal, fitur khusus, dan film dokumenter. Bahkan beberapa program hiburan seperti acara permainan (*game show*) juga bisa termasuk dalam kategori ini karena diproduksi oleh tim internal stasiun televisi.

- 2. Program Eksternal**

Program jenis ini diproduksi oleh pihak lain dan kemudian disiarkan di stasiun televisi. Termasuk dalam kategori ini adalah program-program hiburan seperti drama (baik film, sinetron, atau telenovela), program musik (seperti video klip), program variety show, reality show, dan sejenisnya. Program-program ini dibuat oleh produser atau studio independen dan

kemudian dibeli atau disewa oleh stasiun televisi untuk ditayangkan kepada penonton.

3.2.2 Tahap Produksi Program

1. Pra Produksi

Pra-produksi adalah tahap awal dalam perencanaan sebuah program acara sebelum proses produksi dimulai. Pada tahap ini, persiapan yang cermat diperlukan, termasuk menentukan semua kebutuhan yang diperlukan selama proses produksi, seperti pemilihan lokasi untuk pengambilan gambar atau liputan, pelaksanaan pertemuan produksi (production meeting), dan persiapan teknis yang diperlukan. Selain itu, tahap pra-produksi juga melibatkan pengembangan ide atau konten program, serta merancang semua kegiatan yang akan dilakukan sebelum memasuki tahap produksi yang sebenarnya. Tahap ini merupakan fondasi penting dalam menjamin kelancaran proses produksi selanjutnya.

Peran *Production Assistant* (PA) dalam proses pembuatan program "Celebrity Top 10" sangat krusial. Keberhasilan produksi ini bergantung pada perencanaan yang sangat teliti dalam hal konten, materi, aspek teknis, dan aspek non-teknis lainnya. Tim PA memiliki tanggung jawab besar dalam mengawal setiap tahapan dari proses produksi, memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai rencana, dan memastikan bahwa materi yang diperlukan telah disiapkan dengan baik sebelum diserahkan kepada editor. Dalam upaya mencapai hasil yang berkualitas, peran PA dalam menjalankan dan mengawasi setiap tahap produksi adalah sangat penting. Berikut tahapan pra produksi pada program 'Celebrity Top 10' yang praktikan kerjakan, yaitu:

Proses pra-produksi memiliki peran penting dalam produksi televisi, dan sebagai seorang *Production Assistant* (PA), ada beberapa tahapan utama yang harus dijalankan:

a. Mengunduh Materi Video

Langkah awal dalam produksi program "Celebrity Top 10" melibatkan pencarian materi yang sesuai dengan naskah yang telah dipersiapkan oleh tim kreatif. Untuk mendapatkan materi visual yang

relevan tentang artis atau selebriti yang akan dibahas dalam episode tersebut, praktikan melakukan unduhan dari platform YouTube. Materi ini harus sesuai dengan naskah yang telah disusun oleh tim kreatif atau yang mungkin juga telah dibuat oleh produser.

Selanjutnya, naskah yang telah disiapkan harus dikirim kepada dubber suara (voice over) melalui email. Komunikasi dengan tim dubber ini dilakukan secara online karena *dubber* berlokasi di luar negeri. Pada tahap ini, PA memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa naskah telah diterima dan disampaikan dengan baik kepada dubber. Penting untuk dicatat bahwa pembuatan program "Celebrity Top 10" tidak melibatkan proses pengambilan gambar (shooting) atau liputan. Oleh karena itu, tugas PA pada tahapan ini adalah memastikan bahwa semua persiapan terkait materi telah diselesaikan dengan baik sebelum memasuki tahap produksi berikutnya. Dengan begitu, isi materi yang akan digunakan dalam program dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas.

2. Produksi

Produksi program televisi melibatkan pengambilan ide dan gagasan yang telah dirancang sebelumnya dan mengubahnya menjadi sebuah karya yang direncanakan dengan cermat sesuai dengan tahap persiapan yang telah dilakukan. Ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang berkualitas dengan konsep yang telah ditetapkan.

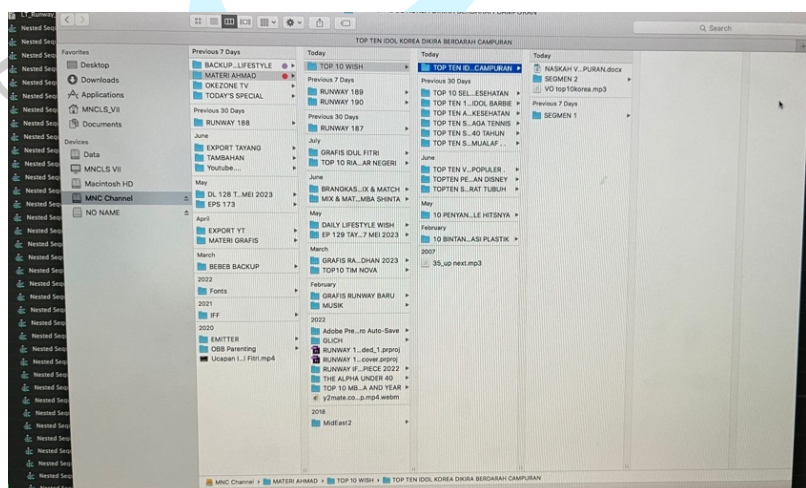
Proses produksi mencakup berbagai langkah kreatif yang berkaitan dengan persiapan yang telah dilakukan selama tahap pra-produksi. Semua persiapan ini berasal dari ide dan konten yang telah dirancang oleh tim kreatif selama tahap pra-produksi. Selama proses produksi, elemen-elemen ini akan diterapkan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim lain, dan produksi ini bertujuan untuk mengubah adegan dalam naskah menjadi visual yang sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Proses produksi melibatkan pelaksanaan pengambilan gambar, liputan, dan elemen visual lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan program acara yang berkualitas. Hal ini juga melibatkan pengiriman sinyal ke berbagai lokasi yang diperlukan. Pengarah acara memiliki peran penting

dalam mengawasi pelaksanaan tayangan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dalam rundown. Selama proses produksi, banyak hal yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa program acara dapat diproduksi dengan baik. Semua tahapan ini memiliki peran penting dalam menciptakan program televisi yang berhasil dan memuaskan bagi pemirsa. Berikut adalah proses produksi yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Menyusun Materi dan VO

Praktikan bertanggung jawab dalam mengunduh materi video dan foto yang akan digunakan sebagai bahan dalam proses editing. Selain itu, praktikan juga memeriksa email yang telah dikirimkan oleh tim kreatif ke *dubber* untuk memastikan bahwa rekaman suara (VO) yang diperlukan untuk episode tersebut sudah diterima. Sebelum mengumpulkan semua file ke editor, praktikan memindahkan hasil *tapping host* ke dalam folder yang telah dibuat. Materi yang telah diunduh, seperti video dan foto, VO, dan materi *tapping host*, kemudian dikumpulkan menjadi satu file. Setelah itu, materi tersebut diserahkan kepada editor dalam booth agar dapat segera diolah atau diedit. Selanjutnya, PA akan berkoordinasi dengan editor untuk memulai proses editing.



Gambar 3. 1 Proses menyerahkan materi ke editor

Sumber: Dokumentasi pribadi

b. Rundown

Praktikan menyusun sebuah rundown yang merinci jadwal kegiatan yang akan berlangsung sepanjang satu hari secara detail. Ini mencakup waktu pelaksanaan *shooting* atau liputan, serta penunjukkan penanggung jawab untuk properti yang mungkin diperlukan dalam setiap kegiatan. Pembuatan *rundown* dilakukan dengan tujuan memudahkan tim produksi dengan memberikan panduan yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya *rundown*, pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan terorganisir karena semua kegiatan telah diatur dengan baik dalam urutan yang teratur.

c. Shooting dan Liputan

Praktikan melakukan persiapan untuk *shooting* dan liputan yang sesuai dengan naskah yang telah disiapkan. Dalam persiapan ini, praktikan harus memastikan bahwa visual, framing, dan sudut pandang yang digunakan mengikuti konsep yang telah ditentukan berdasarkan arahan dari produser.

d. Tapping Host

Sebagai seorang *Production Assistant* (PA), praktikan memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan semua yang diperlukan untuk pengambilan gambar host, terutama dalam program acara yang melibatkan host dalam beberapa segmen. Dalam peran ini, praktikan memberikan dukungan baik secara teknis maupun non-teknis untuk memastikan kelancaran produksi saat pengambilan gambar host.

Praktikan juga bertanggung jawab atas operasional bumper nama program, memastikan masuk dan keluarnya dengan lancar. Praktikan juga mengelola penulisan informasi grafis (CG) untuk setiap segmen program. Praktikan juga memberikan bantuan kepada berbagai departemen yang memerlukan, seperti menjaga prompter, bekerja di MCR, atau bahkan menjadi FD (*Floor Director*) jika diperlukan. Pentingnya peran ini adalah karena pengambilan gambar tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui proses editing. Oleh karena itu, praktikan sebagai PA juga memiliki tanggung jawab dalam memuat atau menyusun hasil pengambilan gambar tersebut agar siap untuk proses selanjutnya.



Gambar 3. 2 Proses Tapping di MCR

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Pasca produksi

Pasca produksi adalah fase yang terjadi setelah proses pengambilan gambar selesai. Pada tahap ini, materi yang telah direkam akan mengalami berbagai proses pengolahan seperti pengeditan, penambahan efek khusus, perbaikan warna, penyesuaian suara dan latar belakang, serta penambahan elemen grafis yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas visual. Semua tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi tersebut siap untuk disiarkan atau diputar dalam episode yang akan ditampilkan kepada audiens. Tahap pasca produksi sangat penting dalam memastikan bahwa program acara televisi memiliki kualitas yang baik dan informatif sebelum disajikan kepada khalayak.

Dengan adanya tahap pasca produksi, proses keseluruhan dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dapat disempurnakan. Ini adalah tahap penting yang menggabungkan semua elemen dan proses sebelumnya menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam konteks channel Lifestyle & Fashion, tahapan pasca produksi melibatkan beberapa langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan program-program acara. Tahapan ini memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan melalui visual, gambar, video, dan audio telah disempurnakan sehingga dapat efektif tersampaikan kepada audiens. Ini beberapa tahapan pasca produksi dari program acara channel Lifestyle & Fashion, yaitu:

a. Preview

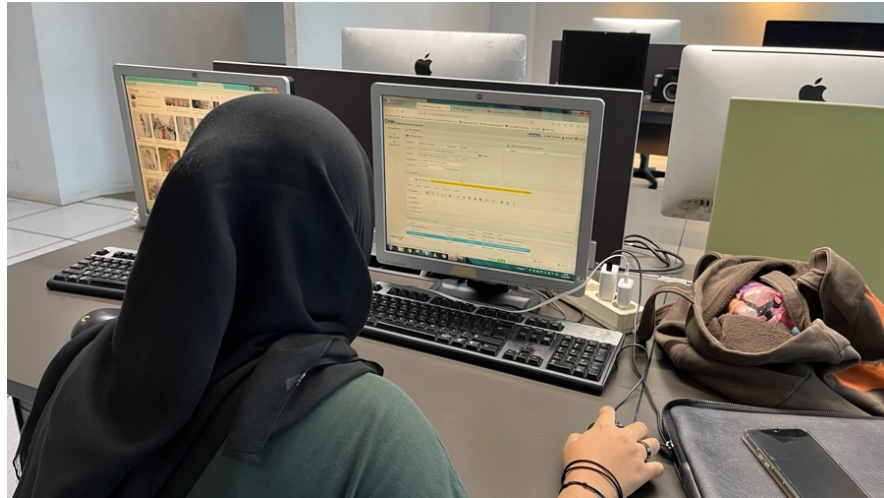
Sebagai seorang Production Assistant (PA), praktikan memiliki tanggung jawab untuk meninjau materi video program sebelum disiarkan. Sebelum melakukan *convert video*, pratikan menonton video yang telah di edit dengan tujuan memastikan bahwa kontennya sesuai dengan naskah yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kendala atau kesalahan dalam hasil editing ketika video tersebut akan ditayangkan. Jika dalam peninjauan ditemukan bahwa video tidak sesuai dengan naskah, maka PA harus segera berkoordinasi dengan editor untuk melakukan proses revisi yang diperlukan.

b. Convert video

Dalam tahap ini, peran praktikan sebagai seorang *Production Assistant* (PA) adalah mengonversi format video dari MXF ke MP4. Hal ini dilakukan agar video tersebut dapat diubah menjadi tautan (link) yang akan segera dikirimkan kepada produser untuk melakukan peninjauan materi. Setelah *convert video* hasil editing, praktikan membuat link preview dengan menggunakan google drive untuk direview oleh produser.

c. PMV

Pada tahap ini, peran praktikan sebagai *Production Assistant* (PA) adalah menyusun sebuah ringkasan kecil yang mencakup daftar nama narasumber dan host yang muncul dalam materi video yang telah diedit. Ringkasan ini harus mencerminkan dengan akurat isi naskah yang ada. Dalam penyusunan ringkasan ini, praktikan harus berfokus dan sangat berhati-hati dalam penulisan nama-nama tersebut agar tidak terjadi kesalahan.

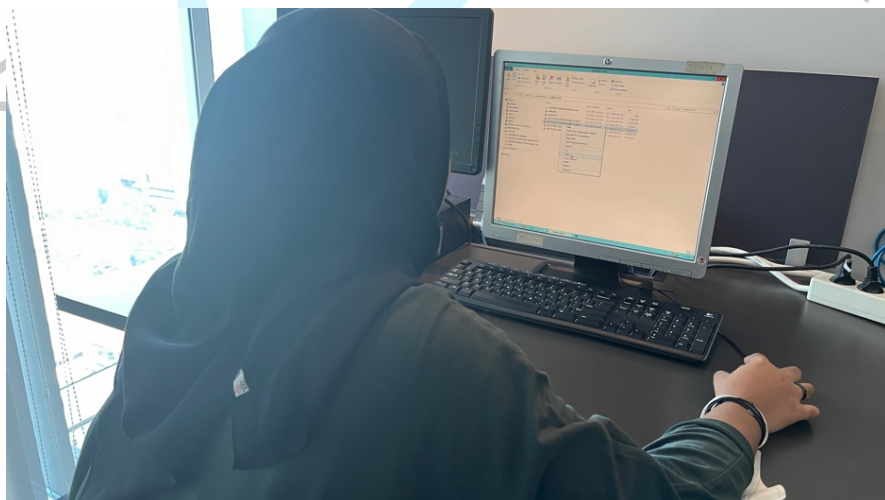


Gambar 3. 3 Gambaran saat melakukan PMV

Sumber: Dokumentasi pribadi

d. Kirim Tayang

- Dalam tahap ini, seorang praktikan *Production Assistant* (PA) perlu memastikan bahwa asisten produser telah menerima konfirmasi komunikasi dari produser yang menunjukkan bahwa materi video tersebut telah disetujui untuk disiarkan. Setelah mendapat konfirmasi tersebut, praktikan harus mengirimkan tayangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 3. 4 Gambaran saat melakukan kirim tayang

Sumber: Dokumentasi pribadi

3.2.3 Pekerjaan Tambahan

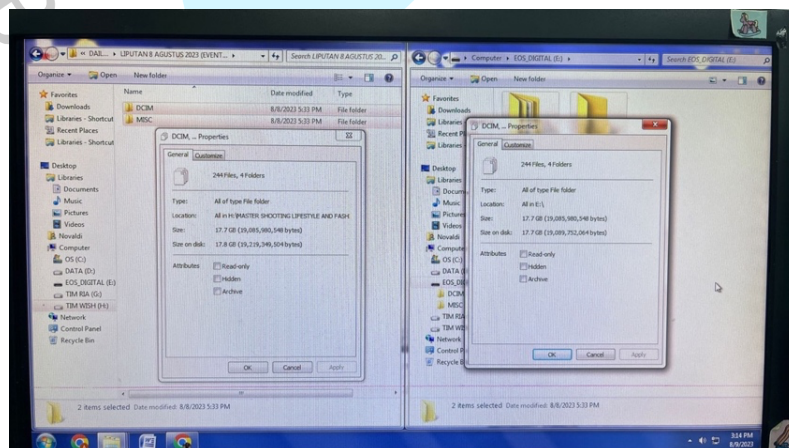
Praktikan memiliki tanggung jawab tambahan yaitu melakukan liputan untuk program 'Daily Lifestyle' di Hotel Shangri-La Jakarta dalam rangka tayangan khusus peringatan kemerdekaan.

1. Request alat dan mobil

Sebagai seorang *Production Assistant (PA)*, tugasnya mencakup permintaan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan gambar atau liputan, serta pengaturan kendaraan untuk memastikan kelancaran proses pengambilan gambar program sesuai dengan rencana yang telah dibuat. ini bertujuan untuk memastikan bahwa persiapan pengambilan gambar berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mentor dan produser.

2. Crew Call

Sebagai seorang *production assistant*, praktikan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu anggota *crew* agar datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh tim produksi, sehingga *crew* tidak terlambat sampai di lokasi pengambilan gambar atau liputan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan sesuai rencana dan tidak mengalami kendala.



Gambar 3. 5 Proses loading hasil liputan 'Daily Lifestyle'

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala merujuk pada hambatan atau masalah yang dihadapi oleh penulis. Penting untuk memahami asal mula dan sumber dari kendala tersebut, karena setiap masalah harus dianalisis dengan cermat. Saat menghadapi kendala, praktikan perlu mengidentifikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang ada, serta memahami dampak dari masalah tersebut yang dirasakan oleh penulis atau pihak terkait.

Dalam peran sebagai *Production Assistant (PA)*, praktikan menghadapi sejumlah kendala yang membuat tugas tersebut menjadi tantangan yang tidak mudah. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami oleh praktikan selama menjalankan peran PA:

3.3.1 Pra Produksi

- a. Kesulitan saat melakukan pemeriksaan alat untuk liputan, dikarenakan praktikan merasa bingung dan belum sepenuhnya memahami persiapan apa yang seharusnya dilakukan untuk liputan.
- b. Kurangnya pemahaman dan informasi teoritis yang mencakup tugas dalam melakukan *crew call* secara teknis, serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara secara keseluruhan menjalankan teori dan praktek *crew call* serta proses pencarian materi yang akan digunakan.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, praktikan perlu lebih memperdalam pemahaman dan melibatkan diri dalam pelatihan serta pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam peran PA di industri televisi.

3.3.2 Produksi

- a. Praktikan mengalami kesulitan dalam mengunduh materi sebagai *Production Assistant* karena harus mematuhi *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku. Jika naskah yang ada tidak mencantumkan video yang dibutuhkan, praktikan menghadapi kendala dalam menjalankan tugasnya.

- b. Praktikan juga mengalami kesulitan saat mencari materi apabila tema materi yang dibuat oleh tim kreatif adalah mengenai selebritis yang sudah tidak terkenal, karena nantinya akan mempengaruhi resolusi dari foto dan video, seperti gambar *blur* dan video yang file size hanya 360p dan itu mempengaruhi proses editing dan penayangan.
- c. Praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan *timecode* karena kurangnya pemahaman teoritis mengenai cara dan tujuan dari penggunaan *timecode*. Hal ini menjadi kendala dalam menjalankan tugasnya.

3.3.3 Pasca Produksi

- a. Praktikan mengalami kesulitan saat terdapat tayangan yang harus segera direvisi tetapi jam kerja editornya telah selesai, sehingga praktikan berusaha melakukan revisi dengan mengedit tayangannya sendiri.
- b. Praktikan menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas kirim tayang karena kurangnya pemahaman terhadap teori yang dibutuhkan untuk tugas ini, sehingga praktikan merasa kesulitan dalam melaksanakannya.
- c. Praktikan merasa kesulitan saat harus membuat PMV Penulisan Nama Narasumber dan *Host*, karena tidak ada materi teori yang memandu langkah-langkah atau prosedur pembuatan PMV dalam mata kuliah.

Ketika praktikan menjalankan tugas kerja profesi, terdapat berbagai kendala dan tantangan yang muncul selama proses produksi. Namun, praktikan melihat setiap kendala ini sebagai peluang untuk belajar dan memperbaiki diri. Kesalahan yang terjadi dianggap sebagai pembelajaran berharga, yang akan membantu praktikan dalam tugas-tugas di masa depan. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus berusaha melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan menghindari kesalahan yang sama di kemudian hari.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan menghadapi berbagai masalah yang bisa dihindari, tetapi penting untuk dihadapi agar pekerjaan dapat diselesaikan. Pendekatan praktikan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menganalisis akar permasalahan terlebih

dahulu, mencari tahu penyebabnya, dan kemudian mengimplementasikan solusi yang tepat. Praktikan yakin bahwa dengan pendekatan ini, masalah bisa diatasi secara efektif, dan praktikan berkomitmen untuk terus bekerja keras dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang ada.

3.4.1 Pra Produksi

- a. Praktikan berupaya menjadi lebih cermat dan memusatkan perhatian pada cara melakukan permintaan alat dan kendaraan, sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku.
- b. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, praktikan berupaya memahami dengan lebih baik bagaimana cara melakukan pemeriksaan peralatan dengan tepat, dan memerhatikan secara seksama jenis peralatan yang harus disiapkan saat melakukan liputan.
- c. Praktikan berupaya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana melaksanakan *crew call* kepada para *campers* dan *driver*.

3.4.2 Produksi

- a. Apabila praktikan menemui situasi di mana video yang dibutuhkan tidak tersedia atau kurang di internet, praktikan akan mengambil tindakan dengan mencari gambar-gambar yang relevan sebagai alternatif, dan ketika mengalami kendala saat mencari materi melalui laptop pribadi, praktikan mencari solusi dengan menggunakan PC yang disediakan oleh perusahaan.
- b. Praktikan berupaya untuk memahami dan mempelajari secara cermat bagaimana *timecode* seharusnya digunakan dengan benar, dan berkomitmen untuk mengikuti prosedur penggunaan *timecode* yang telah ditetapkan.

3.4.3 Pasca Produksi

- a. Praktikan berhasil menyesuaikan diri dengan proses pengiriman tayang melalui cara yang telah ditunjukkan oleh mentor, dengan langkah pertama yang melibatkan pengamatan terhadap proses pengiriman tayang yang telah dilakukan. Setelahnya, praktikan mulai

mengikuti alur dan jadwal pengiriman tayang sesuai dengan yang telah diajarkan.

- b. Praktikan berusaha untuk melakukan PMV (Preview Materi Video) sesuai dengan panduan yang telah diberikan oleh mentor. Dalam proses ini, praktikan bertujuan untuk memahami langkah-langkah produksi acara televisi yang telah diajarkan dalam teori.
- c. Praktikan berusaha melakukan revisi tayangan sendiri sesuai dengan arahan mentor ditempat kerja.

Dengan menghadapi permasalahan tersebut, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran seorang Production Assistant (PA) dan bagaimana konsep-konsep yang diajarkan dalam mata kuliah media audio visual dapat diaplikasikan dalam situasi nyata, termasuk dalam tahap-tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Meskipun situasinya tidak selalu sama persis, praktikan berhasil mengekstrak nilai berharga dari pengalaman ini dan menggunakan kreativitas sebagai solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.